

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Seni kerajinan tangan merupakan kegiatan yang menitik beratkan pada keterampilan tangan untuk mengolah bahan baku yang ditemukan dilingkungan sekitar untuk menjadi benda-benda yang bernilai fungsi, tetapi juga memiliki nilai estetis.⁵⁶ Penelitian ini mengambil objek kerajinan flanel yang ada di Kabupaten Tulungagung. Dimana flanel (*felt*) adalah kain khusus kerajinan tangan yang mempunyai serat halus dan sedikit tebal, selain itu kain flanel mudah dijumpai disekitar lingkungan karena banyak orang-orang kreatif yang memanfaatkan bahan untuk membuat sebuah karya seni yang unik dan memiliki nilai jual dan kain flanel juga memiliki tipe bahannya yang mudah untuk dibrntuk menjadi berbagai macam kerajinan.

Kerajinan flanel di Kabupaten Tulungagung ini mulai populer dan berkembang di awal tahun 2010.an. Di tahun tersebut mulai banyak pengrajin flanel yang memproduksi berbagai macam *accessorise* didaerah tersebut. Para pengrajin flanel ini belajar secara otodidak atau memang sudah menjadi fashion meraka bagaimana memproses flanel hingga menjadi suatu benda yang dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis. Sampai tahun 2020 ini terdapat sekitar 40 pengrajin flanel yang masih aktif melakukan produksi.

⁵⁶Dyces, UKM-F. *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F DYCREs 2019*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. 2020. hlm. 154

Usaha kerajinan flanel di Kabupaten Tulungagung ini diproduksi dan dijual langsung oleh pengrajin, yang mana ada sebagian pengrajin yang akan memulai produksi setelah mendapatkan pesanan dari pembeli dan ada sebagian yang menyetok hasil produksinya dengan membuka gerai toko. Produk yang dihasilkan pengrajin rata-rata sama jenisnya, namun berbeda dengan dalam model, serta dalam perpaduan warna sesuai dengan kreativitas masing-masing pengrajin atau permintaan langsung dari konsumen. pemilihan waktu yang dibutuhkan pengrajin dalam pembuatan produksi setiap pesanannya membutuhkan waktu rata-rata 1 sampai 14 hari, tergantung tingkat kerumitan produk seperti bentuk, model, jenis, jumlah serta ukuran yang di minta oleh konsumen.

Produk-produk yang dihasilkan diantara lain bantal leher, amplop karakter, tempat tisu, boneka karakter, celengan, tempat tisu, mahar, gantungan kunci, hiasan pintu, sandal karakter, tempat pensil karakter, buket bunga flanel dan masih banyak lagi. Produk-produk tersebut dijual mulai dari kisaran Rp.20.000 sampai Rp 200.000 atau harga tergantung dari tingkat kerumitan produk. Untuk jangkauan tingkat penjualan para pengrajin flanel sudah menjangkau keluar kota, namun masih didominasi oleh konsumen yang ada di Kabupaten Tulungagung.

B. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.1

Gambaran Umum Responden

No.	Nama Brand	Alamat	Tahun Berdiri
1	Kind Flanel Galery	Ds. Pojok, RT 020/RW 007, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung	2015
2	Ayuni Bouquet	Ds. Ngunggahan, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung	2018
3	Nam Craft	Ds. Ngemplak, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung	2019
4	Galery Aska	Ds. Kucen, Kec. Karangrejo, Kab. Tulugagung	2010
5	Shakilaa Kila Handmade	Dsn. Krajan, Ds. Tunggangri, RT 002/RW 001, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung	2017
6	Jois Flanel	Jl. Pahlawan, RT 001/RW 002, Ds. Kedungwaru, Dsn. Kedung Indah, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungaung	2010
7	Gavyn Collection	Jl. Yosudarso 1, No.09, RT 004/RW 007, Ds. Karangwaru, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung	2016
8	Laili Farida Craft	Jl. Stadion Lama, RT 001/RW 004, Ds. Ketanon, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	2010
9	Twin Florist	Jl I Gusti Ngurah Rai No.71, Jepun, Kab.	2018

		Tulungagung	
10	Abcbouquetflower	Jl.Supriadi No.21, Bago, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung	2014
11	Ell_Cokies	Ds. Balesono, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung	2016
12	Rbf_Accesories_Tulungagung	Dsn. Bendil, RT 004/RW004, Ds. Gedangan, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung	2011
13	Nada Craft	Ds. Jeli, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung	2012
14	Azmya Crafting	Ds. Kates, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung	2018
15	Zendo	Jl. MT. Haryono No. 104, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung	2016
16	Flanel Kreatif	Ds. Ngentrong, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagun	2016
17	Ululfitriana_buket	Ds. Padangan, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung	2019
18	Nf_Daily Craft	Ds. Mergayu, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung	2015
19	Stuffed_doll	Ds. Talun Kulon, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung	2012
20	Aka Florist	Jl. Ki Mangun Sarkoro, Ds. Beji, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung	2019
21	Adzina Craft	Ds.Trenceng, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung	2018
22	Carolinfoem	Dsn. Gondangsari, RT 005/RW 003, Ds, Jabalsari, Kec.	2018

		Sumbergempol, Kab. Tulungagung	
23	Novi Flanel	Jl. Pahlawan, Gang III, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulugagung	2017
24	Refris.Bouquet	Dsn. Centong, Ds. Sambirobyong, RT 002/RW 002, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung	2019
25	Dyaflorist.id	Ds. Kendal bulur, RT 001/RW 002, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung	2017
26	Bucket Tulungagung	Jl. MT Haryono Gang III, No.36, Bago, Tulungagung	2015
27	Twincreative.id	Jl. Gusti Ngurai Rai, No. 71, Tulungagung	2015
28	Teha Craft	Ds. Kedungwilit, RT 001/RW 001, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung	2017
29	Flows Bucket	Ds. Sepatan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung	2016
30	Handmade Talita_Ari	LK 01, RT 02/RW 01, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung	2018
31	Intan Craft	Ds. Kepuhrejo, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung.	2014
32	Klassic Craft.id	Jl. I Gusti Ngurai Rai Gg.03, No.39, Kec.Tulungagung, Kab. Tulungagung	2017
33	Kaiart_id	Ds. Purworejo, Kec. Ngunut, Kab.	2017

		Tulungagung	
34	Niken Septie Craft	Dsn. Mojo, RT 002/RW 002, Ds. Wajak Kidul, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung	2019
35	Azcrafft Tulungagung	Jl. Kapten, Kasihin 4/21, RT 002/RW 002, Ds. Plandaan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung	2018
36	Buket Tulungagung-Trenggalek	Ds. Ngunggahan, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung	2017
37	Nurma Rahmai Craft	Dsn. Blumbang, Ds. Campurdarat, Kec. Campurdarat, Kab. Tulungagung	2016
38	Hy.kadoku	Lk.2c(bheji) RT 002/RW 003, Ds. Ngunut, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung	2016
39	Isti Fatimah Flanel	Jl. Purimas No.04, Kec. Botoran, Kab. Tulungagung	2019
40	Fitriya Ubai Dillah Craft	Ds. Sukoharjo, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung	2015

C. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian adalah para pengrajin kerajinan flanel yang berada di Kabupaten Tulungagung. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, kelompok usia, dan tingkat pendidikan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Ditinjau dari jenis kelamin pada tabel maka pada dasarnya perempuan masih memiliki peranan besar dibandingkan laki-laki, dimana

kondisi ini berkaitan langsung dengan posisi perempuan yang menjalankan usaha ini sudah sejak lama. Dikarenakan industri kerajinan flanel yang membutuhkan inovasi dan kreatifitas, maka posisi perempuan sangat dominan dibandingkan posisi laki-laki. Dari 40 responden, 40 atau 100 persen adalah perempuan dan 0 persen pada laki-laki.

Tabel 4.2

Persentase Responden Kerajinan Flanel di Kabupaten

Tulungagung

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	40	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lapangan, SPSS 22.0

2. Usia Pengusaha Kerajinan Flanel

Pada umumnya usia pekerja akan bersentuhan langsung dengan kemampuan kreatifitas dan inovasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha kerajinan flanel. Dengan demikian semakin bertambah usia seseorang pada waktu tertentu akan mengalami penurunan waktu produktifitas terbaiknya.

Tabel dibawah ini menjelaskan bawah di Kabupaten Tulungagung, pada umumnya pengrajin kerajinan flanel berada pada usia yakni 20-29 tahun dan 30-39 tahun. Dimana pengusaha kerajinan flanel di Kabupaten Tulungagung 25 orang atau 62,5% berada pada antara usia 20-29 tahun, sedangkan sebanyak 10 orang atau 25% berada pada antara usia 30-39 tahun, sebanyak 3 orang atau 7,5% berada pada antara usia kurang dari 20

tahun, dan sebanyak 2 orang atau 5% berada pada antara usia 40-49 tahun.

Tabel 4.3
Presentase Responden Kerajinan Flanel di Kabupaten Tulungagung

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	3	7.5	7.5	7.5
	20-29 tahun	25	62.5	62.5	70.0
	30-39 tahun	10	25.0	25.0	95.0
	40-49 tahun	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lapangan, SPSS 22.0

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan akan berkaitan dengan pola pikir pekerja. Namun demikian, untuk kegiatan kerajinan flanel tidak berdampak sangat signifikan, hal ini berkaitan baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung terhadap jenis usaha yang akan dijalankan dimana, kapan, oleh siapapun karena bisa bekerja. Tingkat pendidikan sendiri baru akan terlihat pada sistem manajemen pengelolaan produksi yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman usaha yang mereka dapatkan.

Di Kabupaten Tulungagung yang memasuki pekerjaan sebagai pengusaha atau pengrajin flanel adalah yang berpendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebesar 22 responden atau sebesar 55%, alasan utamanya mereka memilih pekerjaan ini adalah karena semakin sempitnya lahan pekerjaan dan sulitnya berkompetisi di lapangan usaha yang menuntut untuk memiliki keahlian dan tingkat pendidikan yang

tinggi dalam bekerja, selain mereka juga hobby dan memiliki kreatifan dalam bidang kerajinan flanel ini.

Sedangkan sebanyak 15 responden atau sebesar 37,5% memiliki pendidikan pada tingkat sastra 1 atau sering di sebut dengan S1, untuk tingkat menengah pertama atau sering disebut dengan SMP ada sebanyak 3 responden atau 7,5% .

Tabel 4.4

Presentase Responden Kerajinan Flanel di Kabupaten Tulungagung

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	7.5	7.5	7.5
	SMA	22	55.0	55.0	62.5
	Sastra 1 (S1)	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lapangan, SPSS 22.0

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 25 butir pernyataan yang kemudian dibagi menjadi 5 bagian sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Variabel promosi sebagai (X1) terdiri dari 5 item pernyataan, variabel variasi produk sebagai (X2) terdiri dari 5 item pernyataan, variabel kemasan sebagai (X3) terdiri dari 5 item pernyataan, variabel penjualan luring sebagai (Y1) terdiri dari 5 item pernyataan, dan variabel penjualan daring sebagai (Y2) terdiri dari 5 item

pernyataan. Masing-masing variabel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Promosi

Tabel 4.5
Promosi (X_1)

Nilai	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah	%
5	8	12	10	4	9	43	1,08%
4	10	13	18	17	11	69	1,73%
3	15	12	10	12	12	61	1,53%
2	7	3	2	7	8	27	0,68%
1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa ada 5 item pernyataan terkait dengan variabel promosi (X_1). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban SS (sangat setuju) yang diberikan oleh responden sebanyak 43 atau sebesar 1,08%, untuk jawaban S (setuju) sebanyak 69 atau sebesar 1,73%, untuk jawaban N (netral) sebanyak 61 atau sebesar 1,53%, untuk jawaban TS (tidak setuju) sebanyak 27 atau sebesar 0,68%, dan untuk jawaban STS (sangat tidak setuju) sebanyak 0 atau sebesar 0%. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa promosi yang diterapkan oleh pengrajin flanel sudah cukup tepat.

2. Variabel Variasi Produk

Tabel 4.6**Variasi (X₂)**

Nilai	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah	%
5	16	9	10	13	13	61	1,53%
4	16	17	19	18	18	88	2,2%
3	7	9	8	6	7	37	0,93%
2	1	4	3	2	2	12	0,30%
1	0	1	0	1	0	2	0,05%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa ada 5 item pernyataan terkait dengan variabel variasi produk (X₂). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban SS (sangat setuju) yang diberikan oleh responden sebanyak 61 atau sebesar 1,53%, untuk jumlah jawaban S (setuju) sebanyak 88 atau sebesar 2,2%, untuk jawaban N (netral) sebanyak 37 atau sebesar 0,93%, untuk jawaban TS (tidak setuju) sebanyak 12 atau sebesar 0,30%, dan untuk jawaban STS (sangat tidak setuju) sebanyak 2 atau sebesar 0,05%. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar setuju dengan variasi produk yang telah dibuat oleh pengrajin flanel.

3. Variabel Kemasan

Tabel 4.7**Kemasan Produk (X₃)**

Nilai	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah	%
5	6	9	6	8	12	41	1,03%
4	21	15	21	17	14	88	2,2%
3	12	12	10	11	7	52	1,30%
2	1	4	2	4	7	18	0,45%
1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ada 5 item pernyataan terkait dengan variabel kemasan (X₃). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban SS (sangat setuju) yang diberikan oleh responden sebanyak 41 atau sebesar 1,03%, untuk jumlah jawaban S (setuju) sebanyak 88 atau sebesar 2,2% , untuk jumlah jawaban N (netral) sebanyak 52 atau sebesar 1,30%, untuk jumlah jawaban TS sebanyak 18 atau sebesar 0,45%, dan jawaban STS sebanyak 0 atau sebesar 0%. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa kemasan yang dibuat sudah sesuai dengan yang diterapkan oleh pengrajin flanel.

4. Variabel Penjualan Luring

Tabel 4.8**Penjualan Luring (Y₁)**

Nilai	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah	%
5	0	0	0	0	0	0	0%
4	5	5	6	5	6	27	0,68%
3	10	9	8	7	8	42	1,05%
2	5	6	6	8	6	31	0,78%
1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa ada 5 item pernyataan terkait dengan variabel penjualan luring (Y₁). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban SS (sangat setuju) yang diberikan oleh responden sebanyak 0 atau sebesar 0%, untuk jawaban S (setuju) sebanyak 27 atau sebesar 0,68%, untuk jawaban N (netral) sebanyak 42 atau sebesar 1,05%, untuk jawaban TS (tidak setuju) sebanyak 31 atau sebesar 0,78%, dan untuk jawaban STS (sangat tidak setuju) sebanyak 0 atau sebesar 0 %. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden masih kurang setuju dengan adanya penjualan secara luring saja dijamin modern ini.

5. Variabel Penjualan Daring

Tabel 4.9
Penjualan Daring (Y₂)

Nilai	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah	%
5	5	5	5	5	5	25	0,63%
4	10	11	11	12	11	55	1,38%
3	4	3	3	2	3	15	0,38%
2	1	1	1	1	1	5	0,13%
1	0	0	0	0	0	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa ada 5 item pernyataan terkait dengan variabel penjualan daring (Y₂). Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban SS (sangat setuju) yang diberikan oleh responden sebanyak 25 atau sebesar 0,63%, untuk jumlah jawaban S (setuju) sebanyak 55 atau sebesar 1,38%, untuk jumlah jawaban N (netral) sebanyak 15 atau 0,38%, untuk jumlah jawaban TS (tidak setuju) sebanyak 5 atau sebesar 0,13%, dan untuk STS (sangat tidak setuju) sebanyak 0 atau sebesar 0%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penjualan daring sudah diterapkan dengan cukup baik oleh pengrajin flanel.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang telah disebarakan dipengrajin kerajinan flanel baik pengrajin kerajinan flanel secara luring maupun daring. Hasil kuesioner dari pengrajin kerajinan flanel akan diuji apakah ada perbedaan penjualan luring dan penjualan daring dari pengrajin kerajinan luring maupun daring.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengambilan uji validitas diberikan kepada responden pengrajin kerajinan flanel luring maupun daring yang ada di Kabupaten Tulungagung. Uji validitas ini berupa kuesioner dengan variabel promosi sejumlah 5 item pertanyaan, variabel variabel produk sejumlah 5 item pertanyaan, variabel kemasan sejumlah 5 item pertanyaan, sedangkan untuk variabel penjualan luring sejumlah 5 item pertanyaan dan variabel penjualan daring sejumlah 5 item pertanyaan.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika apabila r_{hitung} positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan ditersebut valid.

- 2) Jika apabila r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Berikut hasil dari penelitian mengenai hasil perhitungan validitas pada kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas
Penjualan Luring

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Promosi (X_1)	Item 1	0,827	0,4438	Valid
	Item 2	0,692	0,4438	Valid
	Item 3	0,703	0,4438	Valid
	Item 4	0,741	0,4438	Valid
	Item 5	0,495	0,4438	Valid
Variasi (X_2)	Item 1	0,668	0,4438	Valid
	Item 2	0,678	0,4438	Valid
	Item 3	0,702	0,4438	Valid
	Item 4	0,694	0,4438	Valid
	Item 5	0,623	0,4438	Valid
Kemasan (X_3)	Item 1	0,726	0,4438	Valid
	Item 2	0,752	0,4438	Valid
	Item 3	0,612	0,4438	Valid
	Item 4	0,677	0,4438	Valid

	Item 5	0,785	0,4438	Valid
Volume Penjualan (Y)	Item 1	0,761	0,4438	Valid
	Item 2	0,463	0,4438	Valid
	Item 3	0,745	0,4438	Valid
	Item 4	0,811	0,4438	Valid
	Item 5	0,645	0,4438	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan jumlah responden adalah 20. Pada tabel diatas semua item pertanyaan untuk variabel promosi, variasi, kemasan dan volume penjualan dengan taraf signifikansi 5% maka dapat dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,4438. Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan “valid” dengan jumlah 5 item pertanyaan.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas
Penjualan Daring

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Promosi (X ₁)	Item 1	0,821	0,4438	Valid
	Item 2	0,728	0,4438	Valid
	Item 3	0,821	0,4438	Valid
	Item 4	0,643	0,4438	Valid
	Item 5	0,732	0,4438	Valid
Variasi (X ₂)	Item 1	0,763	0,4438	Valid
	Item 2	0,817	0,4438	Valid
	Item 3	0,561	0,4438	Valid
	Item 4	0,774	0,4438	Valid
	Item 5	0,892	0,4438	Valid
Kemasan (X ₃)	Item 1	0,680	0,4438	Valid
	Item 2	0,763	0,4438	Valid
	Item 3	0,623	0,4438	Valid
	Item 4	0,830	0,4438	Valid
	Item 5	0,752	0,4438	Valid
Volume Penjualan (Y)	Item 1	0,908	0,4438	Valid

	Item 2	0,780	0,4438	Valid
	Item 3	0,903	0,4438	Valid
	Item 4	0,644	0,4438	Valid
	Item 5	0,821	0,4438	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan suatu data dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan jumlah responden adalah 20. Pada tabel diatas semua item pertanyaan untuk variabel promosi, variasi, kemasan dan volume penjualan dengan taraf signifikansi 5% maka dapat dikatakan valid apabila hasil melebihi dari 0,4438. Jadi dapat disimpulkan pada penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir kuesioner dinyatakan “valid” dengan jumlah 5 item pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan tersebut reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji reliabilitas sangat tergantung pada responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian. Uji statistik *Alpha-Cronbath* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$r_{hitung} \leq 0,20$: reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{hitung} \leq 0,40$: reliabilitas rendah

$0,40 < r_{\text{hitung}} \leq 0,70$: reliabilitas sedang

$0,70 < r_{\text{hitung}} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{\text{hitung}} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

Berikut hasil dari penelitian mengenai hasil perhitungan reliabilitas pada kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas
Penjualan Luring

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Promosi (X1)	0,721	Reliabilitas tinggi
Variasi (X2)	0,691	Reliabilitas sedang
Kemasan (X3)	0,749	Reliabilitas tinggi
Volume Penjualan (Y)	0,718	Reliabilitas tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, hasil uji *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel promosi sebesar 0,721 atau $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,721 \geq 0,4438$, variasi sebesar 0,691 atau $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,691 \geq 0,4438$, kemasan sebesar 0,749 atau $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,749 \geq 0,4438$, dan volume penjualan sebesar 0,718 atau $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,718 \geq 0,4438$, sehingga item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel. Dan yang tergolong nilai 0,40-0,70 dikatakan reliabilitas sedang adalah variabel variasi, untuk nilai 0,70-

0,90 maka hasil tersebut dikatakan reliabilitas tinggi dengan jumlah item sebanyak 5 item pertanyaan.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas
Penjualan Daring

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Promosi (X1)	0,803	Reliabilitas tinggi
Variasi (X2)	0,804	Reliabilitas tinggi
Kemasan (X3)	0,786	Reliabilitas tinggi
Volume Penjualan (Y)	0,872	Reliabilitas tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil uji *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel promosi sebesar 0,803 atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,803 \geq 0,4438$, variasi sebesar 0,804 atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,804 \geq 0,4438$, kemasan sebesar 0,786 atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,786 \geq 0,4438$, dan volume penjualan sebesar 0,872 atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,872 \geq 0,4438$, sehingga item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel. Dan semua variabel tergolong nilai 0,70-0,90 maka hasil tersebut dikatakan reliabilitas tinggi dengan jumlah item sebanyak 5 item pertanyaan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data tersebut harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak bisa dilakukan atau dilanjutkan. Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 22.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas data kuesioner untuk penjualan luring dan penjualan daring dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Untuk Penjualan Luring

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96649121
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.081
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat diambil kesimpulan bahwa data diambil kesimpulan bahwa data penjualan luring berdistribusi normal, karena *asyp.sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat pada kolom nilai *asyp.sig.(2-tailed)* sebesar 0,200, dimana nilai 0,200 > 0,05, dapat disimpulkan nilai residual bersignifikansi lebih besar dari 0,05, maka tabel diatas tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Untuk Penjualan Daring

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81742626
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.091
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan perhitungan tabel diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat diambil kesimpulan bahwa data diambil kesimpulan bahwa data penjualan daring berdistribusi normal, karena *asyp.sig* > 0,05. Sebagaimana dapat dilihat pada kolom nilai

asympt.sig.(2-tailed) sebesar 0,200, dimana nilai $0,200 > 0,05$, dapat disimpulkan nilai residual bersignifikansi lebih besar dari 0,05, maka tabel diatas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian baik pada penjualan luring dan penjualan daring yang memiliki varian sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas peneliti menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Sebagaimana data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berikut perhitungan uji homogenitas data kuesioner penjualan luring dan penjualan daring yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Homogenitas

Penjualan Luring Dan Penjualan Daring

Test of Homogeneity of Variances

Volume_Penjualan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.125	1	38	.725

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig*) untuk variabel volume penjualan pada penjualan

luring dan penjualan daring adalah sebesar 0,725. Karena nilai *sig.* $0,725 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat dikatakan bahwa varian data kuesioner penjualan luring dan penjualan daring adalah homogen atau sama.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara penjualan luring dan penjualan daring. Maka peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner berupa penjualan luring dan pengujian berupa penjualan daring. Bahwasannya pada tahap ini, peneliti menggunakan uji *independent sample t-test* (uji T dua sampel independen) sebagai berikut:

a. Uji T Dua Sampel Independen (*Independent Sample T-Test*)

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas memperoleh kesimpulan bahwa data penelitian normal dan homogen, maka peneliti menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test*. Sebagaimana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berpasangan. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti akan menyajikan hasil dari pengujian data berupa uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara volume penjualan secara luring dan daring

H_1 : Terdapat perbedaan antara volume penjualan secara luring dan daring

Tabel 4.17

Hasil Nilai Rata-Rata

Uji Independent Sampel T-Test

Penjualan Luring dan Penjualan Daring

Group Statistics					
Penjualan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Volume_Penjualan	Penjualan_Daring	20	20.00	3.228	.722
	Penjualan_Luring	20	14.80	2.668	.596

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *independent t-test* pada penjualan luring dengan responden 20 dan pada penjualan daring dengan responden 20 pada pengrajin kerajinan flanel di Kabupaten Tulungagung. Dimana volume penjualan untuk penjualan luring memiliki nilai rata-rata atau mean sebesar 14,80 sedangkan pada penjualan daring memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 20,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada rata-rata penjualan daring lebih tinggi dan lebih diminati oleh konsumen dari pada penjualan luring.

Tabel 4.18
Hasil Ouput Uji *Independent Sampel T-Test*
Penjualan Luring dan Penjualan Daring

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Volume Penjualan	Equal Variances Assumed	.125	.725	5.553	38	.000	5.200	.936	3.304	7.096
	Equal variances not assumed			5.553	36.696	.000	5.200	.936	3.302	7.098

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *sig.* pada *levene's test for equality of variances* dengan diperoleh nilai F sebesar 0,125 dan nilai *sig.* atau *p-value* adalah sebesar $0,725 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara penjualan luring dengan penjualan daring adalah homogen atau sama. Untuk tabel *ouput independent samples test* pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata penjualan luring dengan penjualan daring. Selain itu untuk mencari nilai t_{tabel} , nilai α diperoleh $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $40-2 = 38$, maka dilihat pada distribusi nilai

t_{tabel} diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02439. Karena nilai t_{hitung} 5,553 > t_{tabel} 2,02439, maka disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara volume penjualan secara luring dan daring.